

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pengaruh Investasi, Pembiayaan Perbankan dan *Islamic Human Development Index* terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta dampaknya terhadap ketenagakerjaan yang dalam penelitian ini diukur dari Tingkat Pengangguran Terbuka dan Upah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel Investasi (INV), Pembiayaan Perbankan (PP) dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (EG) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019, berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa investasi, pembiayaan perbankan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Islamic Human Development Index* (IHDI) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (EG) pada Kabupaten/ Kota provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019. Besarnya pengaruh langsung antara seluruh variabel yang digunakan, yaitu; Investasi (INV), Pembiayaan Perbankan (PP) dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (EG) adalah 95,96 persen.
2. Pertumbuhan ekonomi (EG) sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh Investasi (INV), Pembiayaan Perbankan (PP) dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019, menunjukkan bahwa secara total pengaruh tidak langsung investasi, pembiayaan perbankan dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) melalui variabel intervening pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah signifikan, yang berarti bahwa **Pertumbuhan Ekonomi (PE) mampu memediasi** pengaruh Investasi (INV), Pembiayaan Perbankan (PP) dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) Terhadap Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019.

3. Pertumbuhan ekonomi (EG) sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh Investasi (INV), Pembiayaan Perbankan (PP) dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) Terhadap Upah Pekerja (WAGE) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019, menunjukkan bahwa secara total pengaruh tidak langsung investasi, pembiayaan perbankan dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) melalui variabel intervening pertumbuhan ekonomi terhadap Upah Pekerja (WAGE) **adalah signifikan**, yang berarti bahwa **Pertumbuhan Ekonomi (PE) mampu memediasi** pengaruh Investasi (INV), Pembiayaan Perbankan (PP) dan *Islamic Human Development Index* (IHDI) Terhadap Upah Pekerja (WAGE) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019
4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (EG) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019, berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (EG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019. Besarnya pengaruh langsung antara Pertumbuhan Ekonomi (EG) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sebesar 90,74 persen.
5. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (EG) Terhadap Upah Pekerja (WAGE) di Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019, berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (EG) berpengaruh **negatif dan signifikan** terhadap Upah Pekerja (WAGE) pada Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2015-2019. Besarnya pengaruh langsung antara Pertumbuhan Ekonomi (EG) terhadap Upah Pekerja adalah sebesar 89,87 persen.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian ini, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Indikator yang digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan khususnya perekonomian dalam upaya menekan tingkat pengangguran, dan peningkatan upah pekerja, selanjutnya perlu dikaji ulang dengan memasukkan indikator yang menitikberatkan pencapaian kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang Islami (IHDI).
2. Regulasi terkait investasi dalam upaya menekan pengangguran dan peningkatan pendapatan pekerja selanjutnya lebih menitikberatkan pada investasi yang menyerap tenaga kerja dan lebih fleksibel dalam operasionalnya, sehingga akan menggairahkan investor.
3. Pembiayaan perbankan selanjutnya digunakan semaksimal mungkin untuk pembiayaan produktif dan pengembangan sector-sector yang mampu menggerakkan perekonomian.
4. Pembangunan perekonomian selanjutnya memberikan kontribusi pada seluruh sector, khususnya ketenagakerjaan. Perekonomian yang mapan akan mampu meningkatkan investasi yang pada akhirnya akan menekan tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan.
5. Aspek ketenagakerjaan sebagai salah satu modal dasar pembangunan seharusnya memberikan kontribusi pada pencapaian perekonomian daerah yang lebih mapan dan stabil. Tingkat pengangguran yang tinggi serta upah pekerja yang rendah akan memicu dan menjadi dampak negatif bagi pembangunan itu sendiri. Regulasi terhadap pekerja dan ketentuan upah minimum yang diterapkan dan ditetapkan oleh pemerintah akan memberikan peluang bagi pekerja untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja.